



Tempat tidur bayi dari kayu dan produk kayu



© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi	2
5 Syarat mutu	2
6 Pengambilan contoh.....	3
7 Cara uji	4
8 Syarat lulus uji	7
9 Pengemasan dan penandaan	7



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Tempat tidur bayi dari kayu bukan jati* disusun oleh Panitia Teknis *Furnitur*. Standar ini digunakan sebagai pedoman bagi semua pihak yang akan membuat dan menggunakan tempat tidur bayi dari kayu dan produk kayu.

Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dibahas dalam rapat consensus yang diselenggarakan pada tanggal 04 Desember 2003 di Jakarta.



Tempat tidur bayi dari kayu dan produk kayu

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan cara uji dan syarat lulus uji tempat tidur bayi dari kayu dan produk kayu.

2 Acuan normatif

SNI 01-0608-1989, *Kayu untuk mebel syarat sifat fisik dan mekanik*

SNI 01-2704-1992, *Kayu lapis penggunaan umum*

SNI 06-1845-1990, *Busa untuk kasur dan jok, keperluan rumah tangga, ukuran*

SNI 03-2105-1996, *Mutu papan partikel*

SNI 01-5008.12-2002, *Papan blok penggunaan umum*

SNI 01-4449.12-2002, *Papan berserat berkerapatan sedang*

ISO 150.9098-1:1994, *Bunk beds for domestic use-safety requirements and tests – Part 1: safety requirements.*

ISO 150.9098-2:1994, *Bunk beds for domestic use-safety requirements and tests – Part 2: test methods.*

DIN.EN.747. Part 1, *Bunk beds for domestic use- safety requirements.*

DIN.EN.747. Part 2, *Bunk beds for domestic use- test methods.*

DIN.EN.1334, *Bed and mattresses-methods of measurements and recommended tolerances.*

3 Istilah dan definisi

3.1

tempat tidur bayi dari kayu dan produk kayu

tempat tidur yang digunakan untuk tidur bayi yang dibuat dari kayu dan produk kayu dengan tinggi alas tempat tidur paling sedikit 400 mm dari permukaan lantai

3.2

kayu gergajian

kayu persegi empat dengan ukuran tertentu yang diperoleh dengan menggergaji kayu bundar atau kayu lainnya

3.3

produk kayu

hasil mengolah kayu menjadi papan partikel, papan berserat berkerapatan sedang, kayu lapis atau papan blok

3.4

bayi

anak yang berumur sampai 1 tahun

3.5

alas tempat tidur

bagian tempat tidur untuk menyangga kasur

3.6

pengaman

bagian tepi tempat tidur untuk melindungi bayi agar tidak jatuh

3.7

roda

alat yang dapat berputar pada porosnya, melekat pada bagian kaki bawah untuk memudahkan pergerakan tempat tidur

3.8

unjuk kerja

kemampuan untuk melaksanakan fungsinya sebagai tempat tidur bayi

4 Klasifikasi

4.1 Berdasarkan macam bahannya dibagi menjadi 3 macam :

- a) Tempat tidur bayi dari kayu
- b) Tempat tidur bayi dari produk kayu
- c) Tempat tidur bayi dari kombinasi kayu dan produk kayu

4.2 Berdasarkan cara pemakaiannya ,dibagi menjadi 2 macam :

- a) Tempat tidur bayi siap pakai (*pully assembled*)
- b) Tempat tidur bayi siap pasang (*konck down*)

5 Syarat mutu

5.1 Bahan baku

Persyaratan bahan baku disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan bahan baku

No	Bahan baku	SNI	Judul
1.	Kayu	01-0608-1989	<i>Kayu untuk mebel syarat sifat fisik dan mekanik</i>
2.	Kayu lapis	01-2704-1992	<i>Kayu lapis penggunaan umum</i>
3.	Busa	06-1845-1990	<i>Busa untuk kasur dan jok, keperluan rumah tangga, ukuran</i>
4.	Papan partikel	03-2105-1996	<i>Mutu papan partikel</i>
5.	Papan blok	01-5008.12-2002	<i>Papan blok penggunaan umum</i>
6.	Papan berserat	01-4449.12-2002	<i>Papan berserat berkerapatan sedang</i>

5.2 Ukuran

Persyaratan ukuran tempat tidur disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Ukuran tempat tidur

Satuan dalam milimeter			
No	Ukuran	Ukuran	Toleransi
1.	Panjang	≥ 1000	0,00
2.	Lebar	≥ 650	0,00
3.	Tinggi :	≥ 400	0,00
	(a) Tempat tidur	≥ 400	0,00
	(b) Alas tempat tidur dari lantai		

5.3 Persyaratan mutu

5.3.1 Konstruksi

Bagian yang menempel dan melekat harus terpasang dengan sempurna pada bagian tempat tidur bayi sehingga tidak lepas dalam penggunaannya.

5.3.2 Keamanan dan kestabilan

Bagian yang bersentuhan/berhubungan langsung dengan badan maupun pakaian bayi tidak boleh membahayakan kesehatan. Posisi tempat tidur tidak goyang jika terletak pada bidang datar, jarak tepi kisi – kisi maksimum 85 mm dan tidak tajam.

5.3.3 Kekuatan dan ketangguhan

Tempat tidur bayi harus mempunyai kekuatan dan ketangguhan yang cukup agar dapat berfungsi dengan baik.

6 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

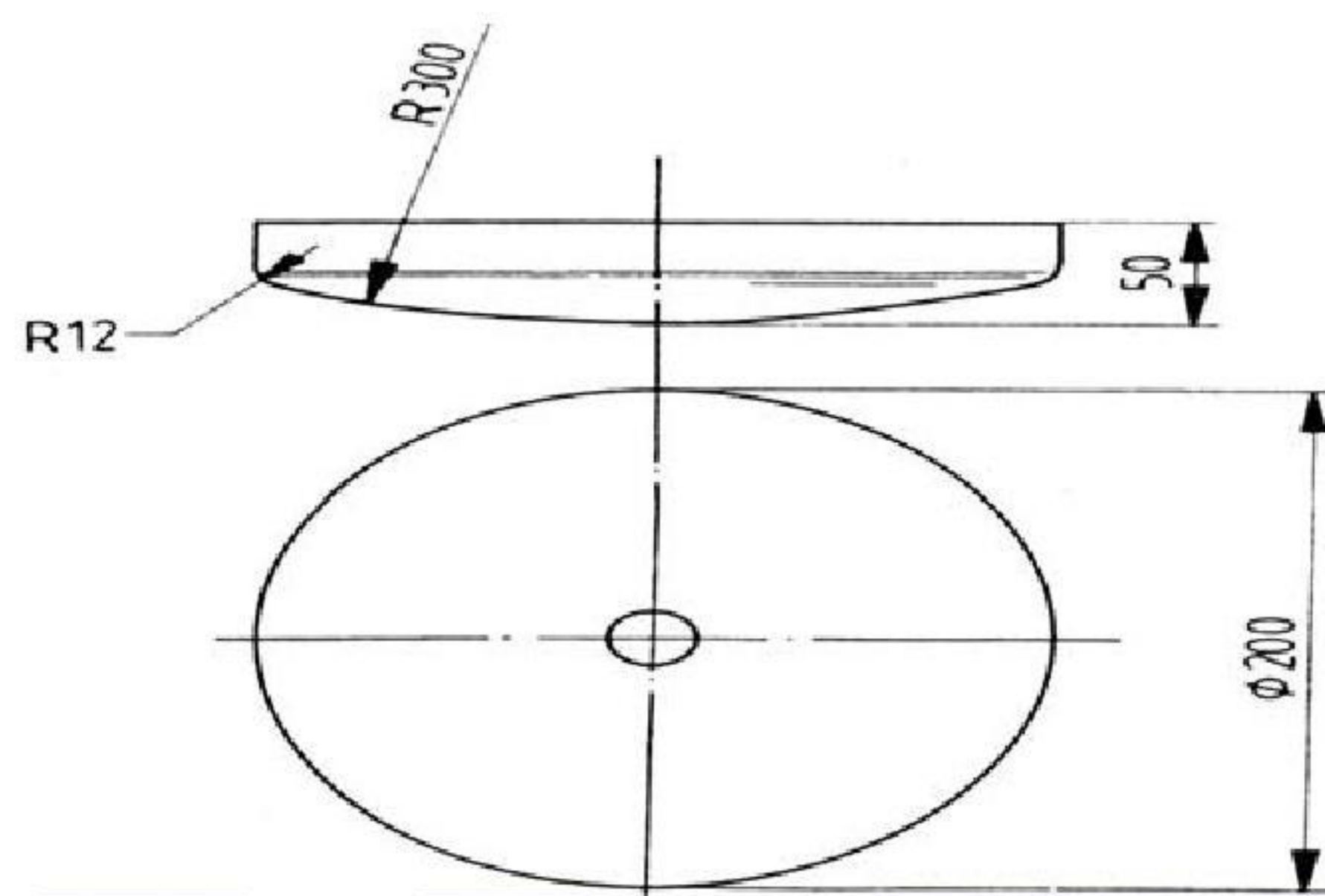
Tabel 3 Pengambilan contoh

No	Jumlah barang dalam 1 partai (unit)	Jumlah contoh uji (unit)
1.	≤ 500	3
2.	501-1000	5
3.	1001-5000	7
4.	≥ 5001	9

7 Cara uji

7.1 Peralatan

- Jangka sorong dengan skala sampai dengan 0,01 mm;
- Alat uji mebel universal untuk gaya tekan;
- Beban uji dengan berat tertentu;
- Bantalan untuk uji gaya tekan;
- Kantung berdiameter 200 mm berisi pemberat 10 kg;
- Lantai dengan permukaan rata dan datar;
- Penggaris dari baja dengan skala 0,1 mm



Gambar 1 Bantalan uji tekan

7.2 Prosedur uji

7.2.1 Konstruksi

- Letakan contoh uji pada lantai uji;
- Amati dan teliti tiap bagian tempat tidur harus bebas dari cacat yang dapat mempengaruhi penggunaan;
- Bagian sambungan konstruksi harus dikencangkan dengan baik

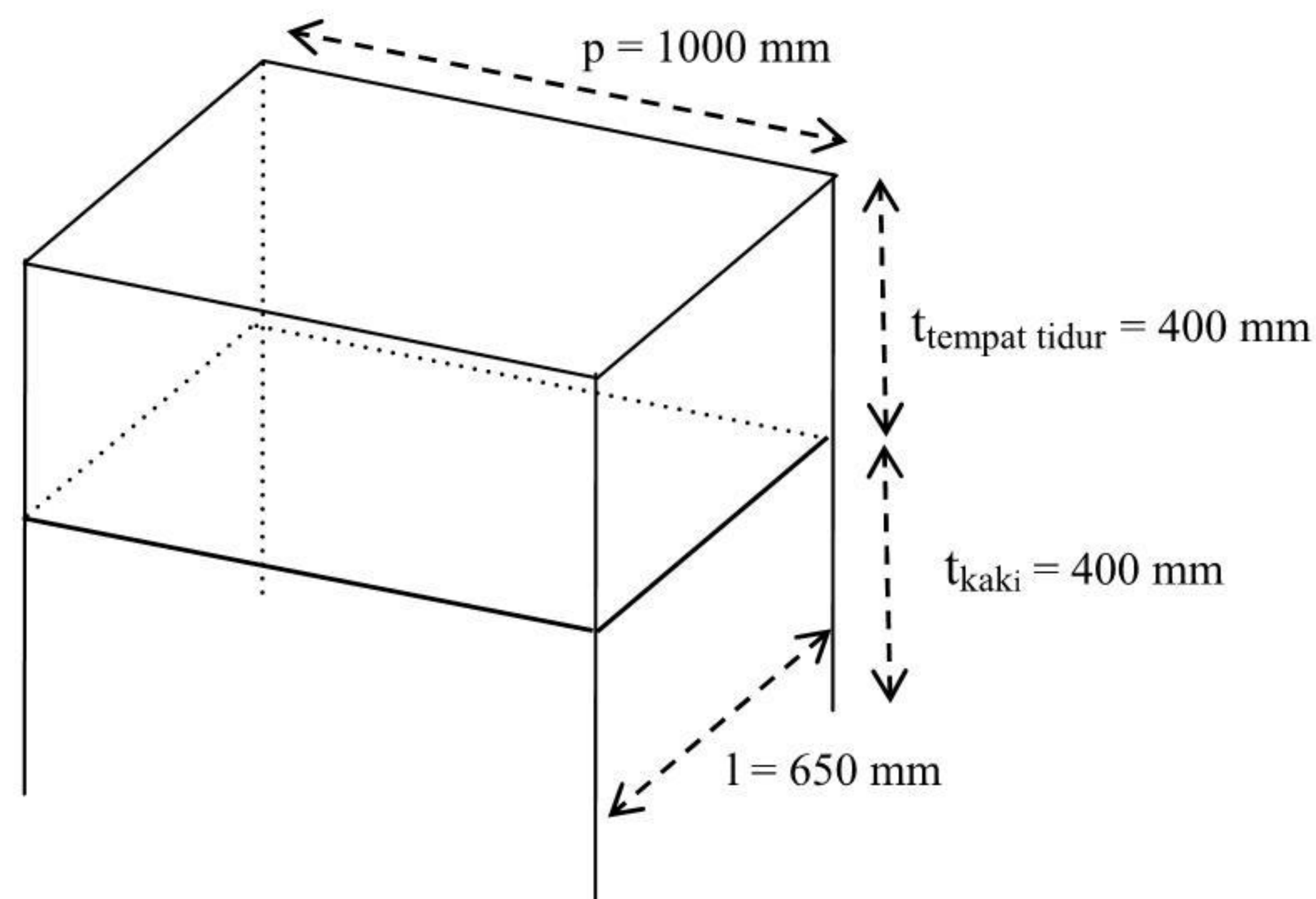
7.2.2 Keamanan dan kestabilan

- Amati bagian yang berhubungan/bersinggungan dengan badan atau pakaian tidak boleh ada yang tajam;
- Kaki tempat tidur pada bagian bawah, semua harus menempel pada bidang datar, tidak boleh ada salah satu kaki yang menggantung

Dimensi

- Panjang diukur pada kedua sisi panjang, kemudian hasilnya dirata-ratakan.
- Lebar diukur pada kedua sisi lebar, kemudian hasilnya dirata-ratakan.

- Tinggi kaki tempat tidur diukur pada keempat sisi dari permukaan lantai sampai alas tempat tidur, kemudian hasilnya dirata-ratakan
- Tinggi tempat tidur diukur pada keempat sisi, kemudian hasilnya dirata-ratakan



Gambar 2 Uji dimensi

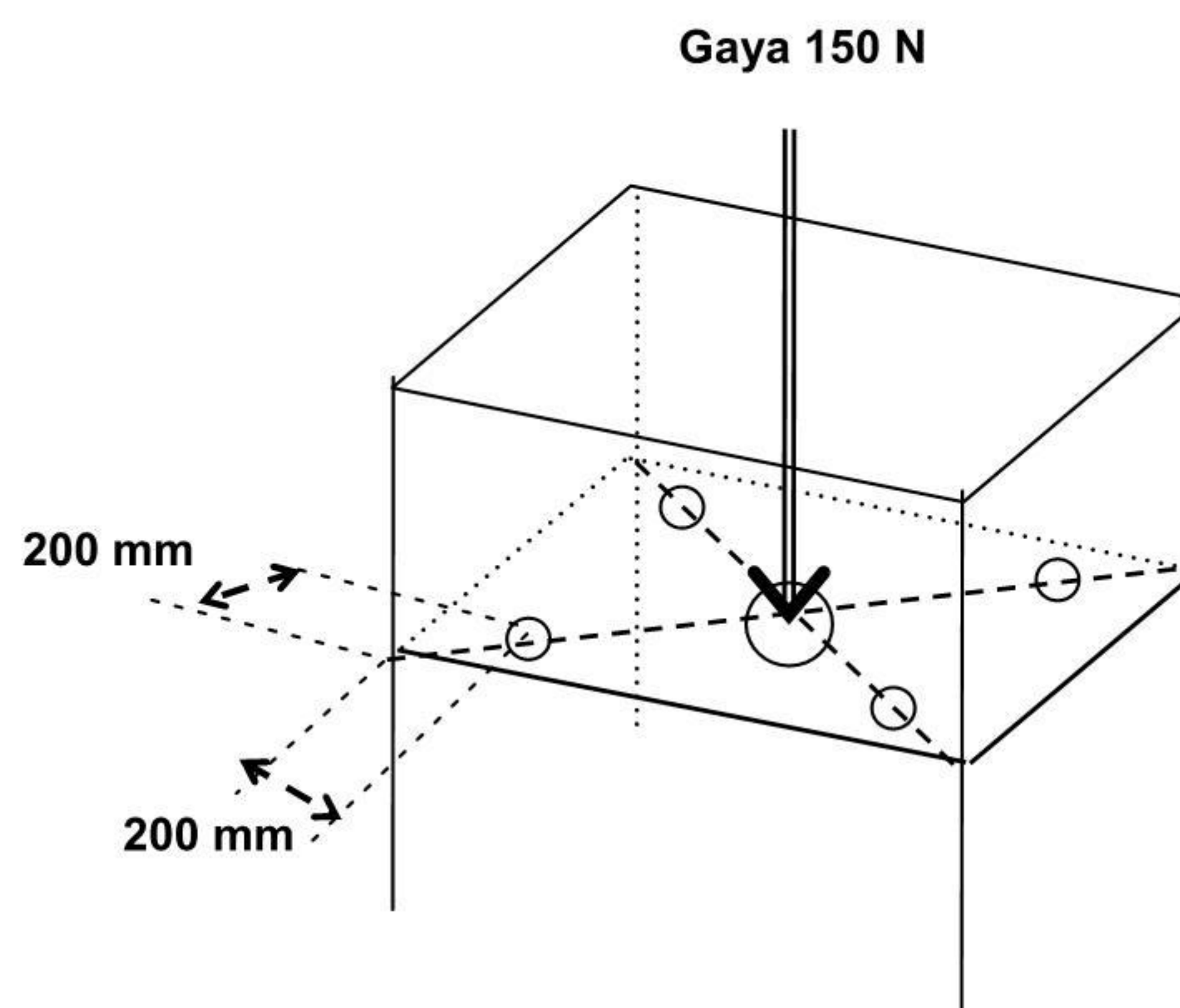
7.2.4 Kekuatan dan ketangguhan

7.2.4.1 Kekuatan

Prinsip : kemampuan menahan beban/gaya tekan dalam waktu pendek.

7.2.4.1.1 Alas tempat tidur

Pemberian beban dengan bantalan pada bagian alas tempat tidur sebesar 150 N, sepuluh kali pada bagian tengah dan pada keempat sudut secara bergantian selama 30 detik. Amati ada tidaknya kerusakan (ketidaknormalan).

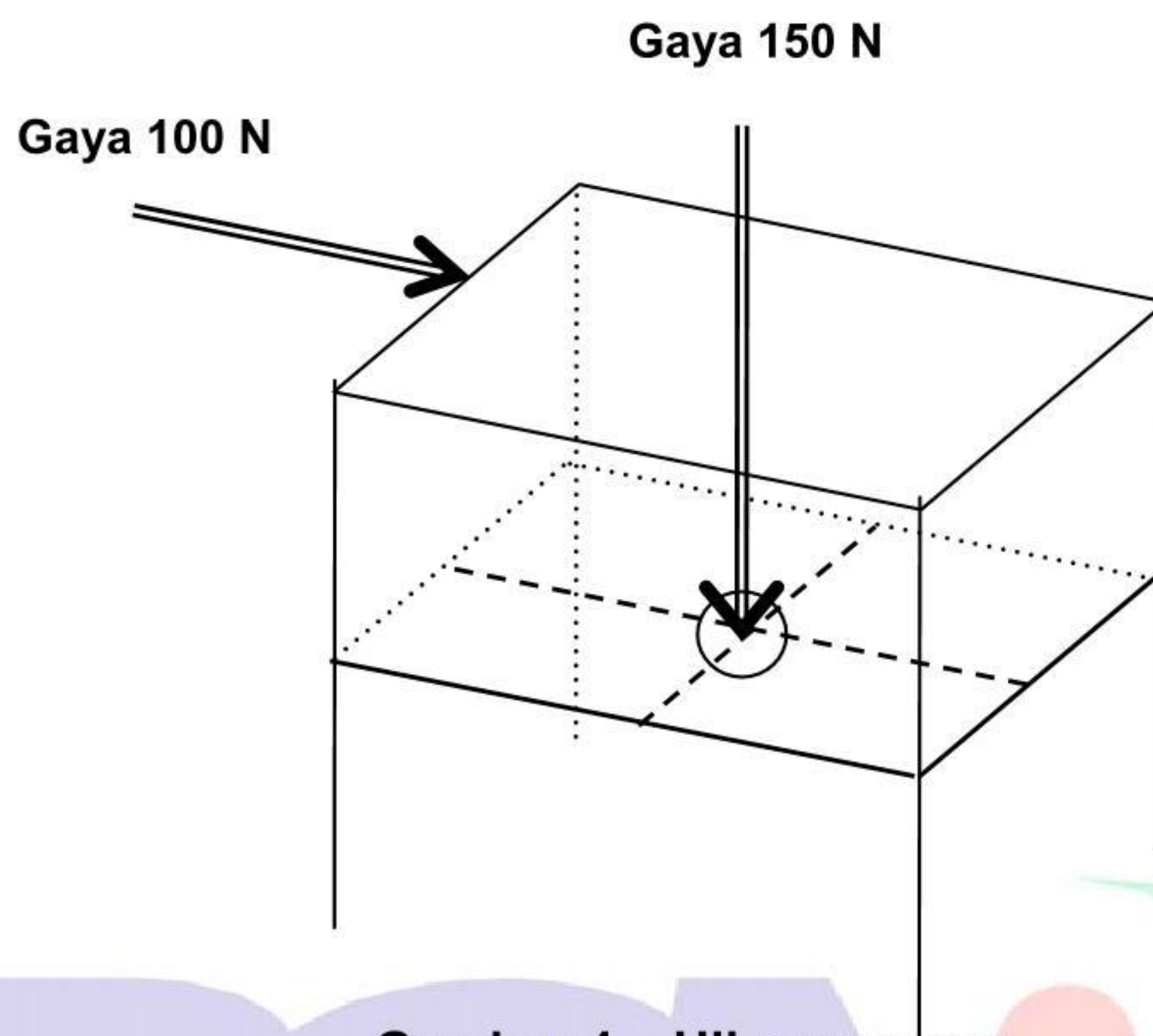


Gambar 3 Uji alas tempat tidur

7.2.4.1.2 Pengaman

Uji beban statis pengaman secara vertikal ke bawah dengan gaya sebesar 150 N, sepuluh kali untuk setiap sisinya. Kemudian secara horisontal dengan gaya sebesar 100 N, sepuluh kali selama 30 detik pada setiap sisinya.

Amati ada tidaknya kerusakan (ketidaknormalan).

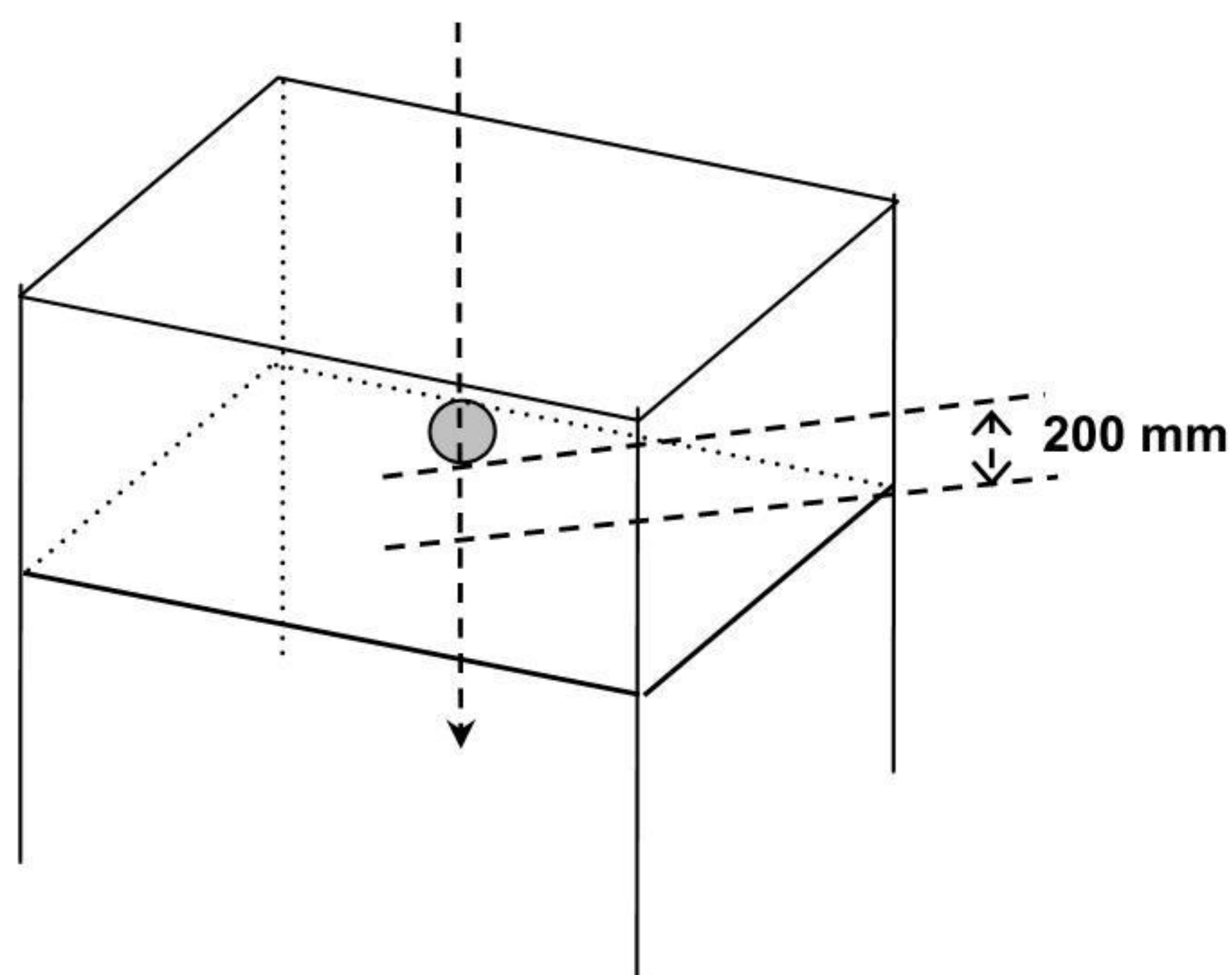


Gambar 4 Uji pengaman

7.2.4.1.3 Beban jatuh

Pada bagian tengah alas tempat tidur dijatuhkan kantung berisi pemberat dengan beban 10 kg, sepuluh kali dengan jarak ketinggian 200 mm dari permukaan alas tempat tidur.

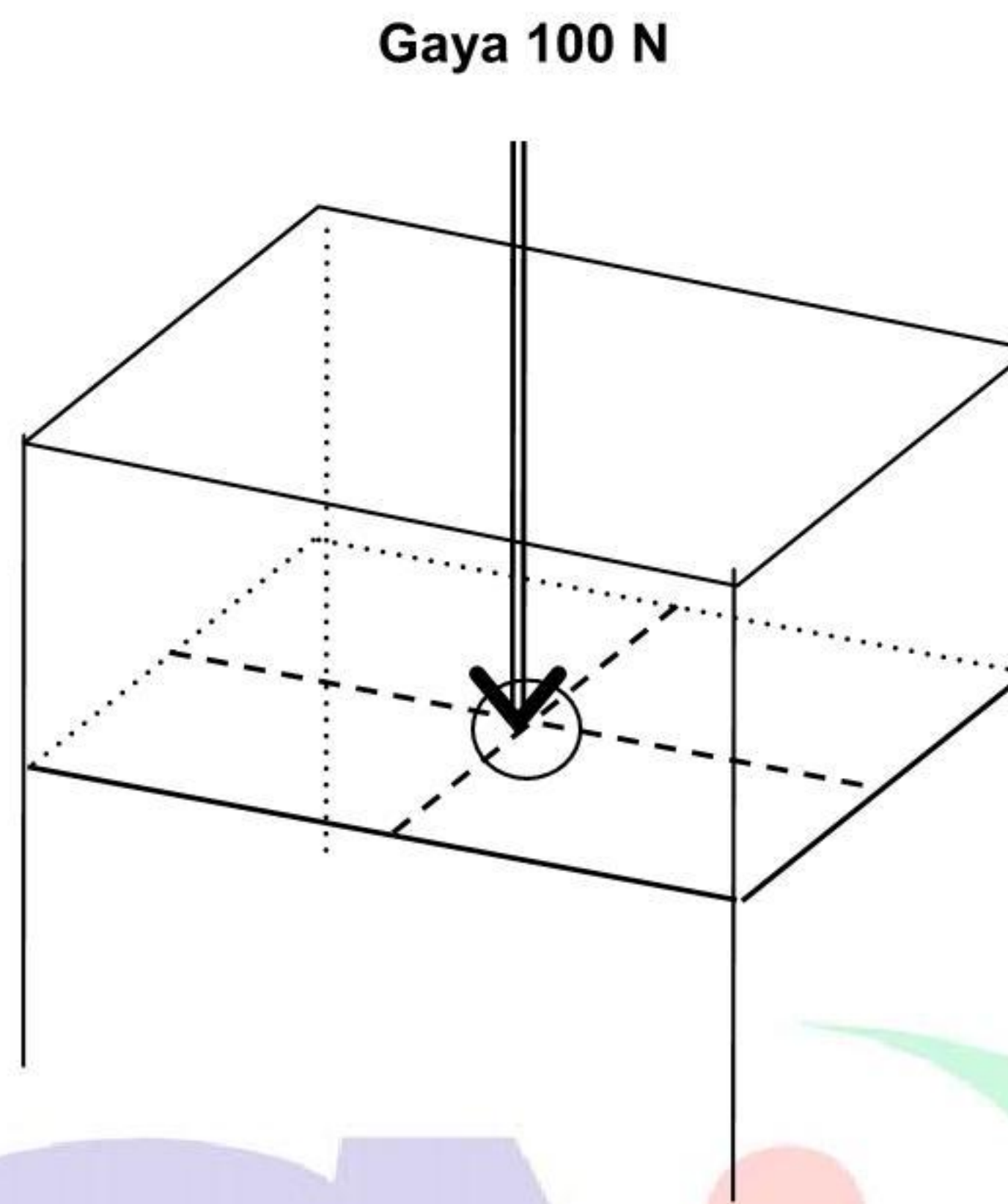
Amati ada tidaknya bagian yang rusak (ketidaknormalan).



Gambar 5 Uji beban jatuh

7.2.4.2 Ketangguhan

Letakan pada bidang datar dan taruh bantalan beban uji di bagian tengah tempat tidur dan tekan di titik tengah bantalan dengan gaya 100 N, sebanyak 5000 kali dengan kecepatan rata-rata tidak boleh lebih dari 24 kali per menit. Setelah selesai amati ada tidaknya bagian yang rusak atau sambungan yang lepas (ketidaknormalan).



Gambar6 Uji ketangguhan

8 Syarat lulus uji

8.1 Contoh uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila tidak ada kerusakan, perubahan bentuk, serta bagian sambungan yang lepas atau rusak. Contoh dinyatakan lulus uji apabila tidak ada kerusakan.(ketidaknormalan)

8.2 Partai

Partai tempat tidur bayi dinyatakan lulus uji apabila $\geq 60\%$ contoh memenuhi persyaratan uji.

9 Pengemasan dan penandaan

9.1 Pengemasan

9.1.1 Tempat tidur bayi siap pakai

- Tempat tidur bayi dikemas dengan menggunakan kertas atau bahan lain yang tidak merusak struktur. Bahan tersebut ditempatkan pada bagian yang rawan gesekan pada saat proses pengangkutan;
- Pengemasan dilakukan pada setiap unit;

SNI 19-7110-2005

9.1.2 Tempat tidur bayi siap pasang

- Tempat tidur bayi siap pasang dikemas sesuai dengan anggota unitnya lengkap dengan bautnya dan dilengkapi dengan petunjuk cara pemasangannya;
- Tempat tidur bayi dikemas dengan kardus dan disegel dengan kuat;

9.2 Penandaan

9.2.1 Pada tempat tidur bayi

Tanda yang dicantumkan pada tempat tidur bayi adalah:

- Jenis produk;
- Kode produksi;
- Merek dagang.

9.2.2 Pada kemasan

Tanda yang dicantumkan pada kemasan adalah:

- Buatan Indonesia.
- Jenis produk dan ukuran.
- Kode produksi.
- Nama dan alamat perusahaan.
- Merek dagang.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id